

**PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA PERSPEKTIF  
MAQASHID AL-SYARIAH IMAM AS-SYATHIBI (ANALISIS  
TERHADAP PENETAPAN PENGADILAN NOMOR  
209/PDT.P/2020/PN.KDS)**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)  
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



**SOFIYATUN NURKHASANAH**

**NIM: 20086040031**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA PERSPEKTIF  
MAQASHID AL-SYARIAH IMAM AS-SYATHIBI (ANALISIS  
TERHADAP PENETAPAN PENGADILAN NOMOR  
209/PDT.P/2020/PN.KDS)

Disusun oleh:

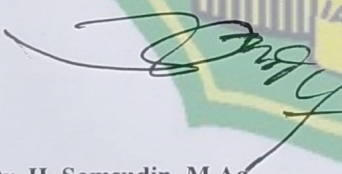
SOFIYATUN NURKHASANAH

NIM. 20086040031

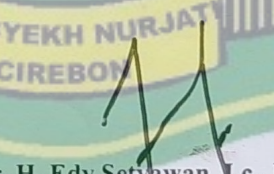
Telah disetujui pada tanggal Mei 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199303 1 003

  
Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag

NIP. 19770405 200501 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyatun Nurkhasanah  
NIM : 20086040031  
Jenjang Program : Magister  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2022

Penulis

  
Sofiyatun Nurkhasanah

NIM. 20086040031

**Dr. H. Samsudin, M.Ag**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sofiyatun Nurkhasanah yang berjudul "*Perkawinan Beda Agama Di Indonesia Perspektif Maqashid Al-Syariah Imam As-Syathibi (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds)*" telah dapat diujikan.

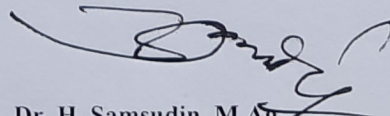
Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Cirebon, Mei 2022

Pembimbing I,



**Dr. H. Samsudin, M.Ag**

NIP. 19610328 199203 1 003

**Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 6 (Enam) Lembar  
Perihal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assalamualaikum wr.wb*

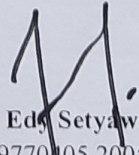
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sofiyatun Nurkhasanah yang berjudul "Perkawinan Beda Agama Di Indonesia Perspektif Maqashid Al-Syariah Imam As-Syathibi (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds)" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Cirebon, Mei 2022  
Pembimbing II,

  
**Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag**  
NIP. 19770405 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARIAH IMAM AS-SYATHIBI (ANALISIS TERHADAP PENETAPAN PENGADILAN NOMOR 209/PDT.P/2020/PN.KDS)

Disusun oleh:

**SOFIYATUN NURKHASANAH**

NIM. 20086040031

Telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang,



Sekretaris,

**H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D**

NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing II,

**Dr. H. Samsudin, M.Ag**  
NIP. 19610328 199303 1 003

**Dr. H. Edy Satyawan, Lc., M.Ag**  
NIP. 19770405 200501 1 003

Penguji Utama,

**Ahmad Rofi'i, M.A, LL.M**

NIP. 19760725 200112 1 002

Direktur,



## ABSTRAK

### **Sofiyatun Nurkhasanah: Perkawinan Beda Agama Di Indonesia Perspektif Al-maqashid Al-Syariah Imam As-Syathibi (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds)**

Perkawinan beda agama di Indonesia sampai saat ini masih menjadi topik yang problematik, hal ini dikarenakan peraturan perundang-undangan di Indonesia tidak memberikan ketegasan mengenai kedudukan perkawinan beda agama sehingga keabsahan dan legalitasnya masih diperdebatkan. Begitupun dalam Islam, perkawinan beda agama masih menimbulkan banyak perbedaan pendapat diantara para ulama. Sebagian ulama membolehkan namun sebagian yang lain dengan tegas melarang. Perkawinan beda agama khususnya yang terdapat dalam Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds termasuk dalam kategori perkawinan yang diharamkan, yakni perkawinan antara laki-laki Muslim dengan perempuan *Musyrik*. Dalam menemukan solusi guna memecahkan permasalahan hukum terkait perkawinan beda agama, penelitian ini menggunakan teori *al-maqashid al-syariah* Imam as-Syathibi. *Al-maqashid al-syariah* adalah teori yang mengatakan bahwa Allah menurunkan syariat Islam dengan tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat.

Penelitian ini akan membahas perkawinan beda agama di Indonesia khususnya dalam Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds yang ditinjau dari dua sisi, yakni pertama dari sisi legalitas yuridis formal, dan yang kedua dari sisi *al-maqashid al-syariah* Imam as-Syathibi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui dan memahami analisis yuridis terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds tentang perkawinan beda agama, dan (2) mengetahui dan memahami analisis *al-maqashid al-syariah* Imam as-Syathibi terhadap Putusan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds tentang perkawinan beda agama. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian studi pustaka. Untuk mempermudah proses penelitian, maka penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan normatif dan studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perkawinan beda agama khususnya dalam Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds secara yuridis formal adalah sah, dengan merujuk kepada Yurisprudensi Mahkamah Agung Nomor 1400K/Pdt/1986 tanggal 20 Januari 1989 dan Pasal 35 huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Sedangkan jika dilihat dari *al-maqashid al-syariah* Imam as-Syathibi, perkawinan tersebut tidak sah dikarenakan tidak memenuhi tiga unsur pokok maslahat *dharuriyat* yakni menjaga agama (*hifdz din*), menjaga keturunan (*hifdz nasl*), dan menjaga harta (*hifdz maal*). Maslahat *dharuriyat* apabila tidak bisa diwujudkan maka hanya akan menimbulkan kemudharatan, hal ini juga akan berpengaruh pada kedudukan maslahat lainnya, baik yang bersifat *hajiyyat* maupun *tahsiniyyat*.

**Kata Kunci:** Perkawinan Beda Agama, Maslahat, dan Al-maqashid Al-Syariah.

## ABSTRACT

### **Sofiyatun Nurkhasanah: *Interfaith Marriage in Indonesia Perspective Al-maqashid Al-Sharia Imam As-Syathibi (Analysis of Court Determination Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds)***

*Interfaith marriages in Indonesia are still a problematic topic, This is because the laws and regulations in Indonesia do not provide firmness regarding the position of interfaith marriages so that their legitimacy and legality are still being debated. Likewise in Islam, Interfaith marriages still cause a lot of differences of opinion among ulama. Some ulama allow it but others strictly forbid it. Interfaith marriages, especially those contained in the Court Determination Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds included in the category of marriage that is forbidden, that is marriage between Muslim men with musyrik woman. To find solutions to solve legal problems related to interfaith marriages, this study uses the theory of al-maqashid al-shariah Imam as-Syathibi. Al-maqashid al-shariah is the theory that says that Allah sent down Islamic law with the aim of realizing the benefit of the people.*

*This study will discuss interfaith marriages in Indonesia especially in Court Decision Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds viewed from two sides, first from the side of formal juridical legality, and the second from the side of al-maqashid al-syariah Imam as-Syathibi. The aim of this research is to (1) knowing and understanding the juridical analysis of Court Decision Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds about interfaith marriage, and (2) knowing and understanding the analysis al-maqashid a-syariah Imam as-Syathibi of Court Decision Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds about interfaith marriage. The method in this study uses qualitative methods, with the type of literature study. To simplify the research process, this research uses two approaches, namely a normative approach and a case study.*

*The results of this study indicate that interfaith marriages especially in Court Decision Number 209/Pdt.P/2020/PN.Kds legally formal is legal, with reference to the Jurisprudence of the Supreme Court Number 1400K/Pdt/1986 dated January 20, 1989 and Article 35 letter a of Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration. However, when viewed from al-maqashid al-syariah Imam as-Syathibi, the marriage is invalid, this is because it does not meet the three main elements of maslahat dharuriyat, that is keeping religion (hifdz din), keeping offspring (hifdz nasl), and keeping inheritance (hifdz maal). Maslahat dharuriyat if it cannot be realized, it will only cause harm, this will also affect the position of other maslahat, that is hajiyyat and tahsiniyyat.*

**Key Word: *Interfaith Marriage, Maslahat, And Al-Maqashid Al-Syariah***



## الملخص

صفية نورحسنة: الزواج بين الأديان في إندونيسيا من منظور مقاصد الشريعة عند إمام الشاطبي (تحليل قرارات المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds)

لا تزال الزواج بين الأديان في إندونيسيا موضوعًا إشكاليًا، وذلك لأن القوانين واللوائح في إندونيسيا لا توفر الحزم فيما يتعلق بموقف الزواج بين الأديان بحيث لا تزال شرعيتها في مدار الجدل بين العلماء و الباحثين. وكذلك الحال في الإسلام، لا يزال الزواج بين الأديان يسبب العديد من الاختلافات عند العلماء. بعض العلماء يسمحون بذلك، لكن الآخر يمنعه امتناعا شديدا. الزواج بين الأديان، وخاصة الواردة في قرار المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds، يدخل في دائرة الزواج الممنوع، وهو الزواج بين رجل مسلم و امرأة مشركة. ولإيجاد حلول لحل المشكلات القانونية المتعلقة بالزواج بين الأديان، يستخدم هذا البحث نظرية مقاصد الشريعة عند إمام الشاطبي. و مقاصد الشريعة هو نظرية أن الله أنزل الشريعة بقصد تحقيق نفع الناس.

تناقش هذه الدراسة الزواج بين الأديان في إندونيسيا، خاصة المتعلقة في قرار المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds الذي يُنظر إليه من جانبين، الأول من جانب الشرعية القانونية الرسمية، والثاني من جانب مقاصد الشريعة عند إمام الشاطبي. ويهدف هذا البحث هي (١) معرفة وفهم التحليل القانوني لقرار المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds بشأن الزواج بين الأديان، و (٢) معرفة وفهم تحليل مقاصد الشريعة عند إمام الشاطبي ضد قرار المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds بشأن الزواج بين الأديان. اما منهج البحث في هذه الدراسة يستخدم المنهج النوعي، مع نوع دراسة بحث الكتب و المراجع. من أجل تبسيط عملية البحث، يستخدم هذا البحث نهجين، وهما المنهج المعياري ودراسة الحالة.

و تنتج هذه الدراسة أن الزواج بين الأديان، وخاصة في قرار المحكمة رقم ٢٠٩ / Pdt.P / ٢٠٢٠ / PN.Kds قانوني رسميًا، بالإشارة إلى فقه المحكمة العليا رقم ١٤٠٠ / K / Pdt / ١٩٨٦ / بتاريخ ٢٠ يناير ١٩٨٩ المادة ٣٥ كتاب أ قانون رقم ٣٢ سنة ٢٠٠٦ بشأن إدارة السكان. ولكن إذا نظرنا إلى مقاصد الشريعة عند إمام الشاطبي، فإن الزواج باطل لأنه لا يتوفر بالاركان الثلاثة الرئيسية للمصالح الضرورية، وهي الحفاظ على الدين (حفظ الدين)، وحماية النسل (حفظ النسل)، وحماية الملكية (حفظ المال). إذا لم تتحقق منفعة المصالح الضرورية، فإنها لن تؤدي إلى ضرر ، وسيؤثر ذلك أيضًا على موقع المنافع الأخرى، سواء من الثانويات أو التحسينيات.

الكلمات المفتاحية : الزواج بين الأديان ، والمصالح ، ومقاصد الشرعية

### Motto Hidup

Bijaklah dalam memperlakukan orang lain, sebagaimana kamu ingin diperlakukan dengan bijak oleh orang lain. Seperti kata pepatah, apa yang kamu tabur adalah apa yang akan kamu tuai.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

*“dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Ar-Rum:21)*



## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “Perkawinan Beda Agama di Indonesia Perspektif Maqashid al-Syariah Imam as-Syathibi (Analisis Terhadap Penetapan Pengadilan Nomor 209/Pdt.P/2020/PN.Kds).”

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) di Pascasajana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. H. Sugianto, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
6. Dr. H. Samsudin, M.Ag. selaku Pembimbing I yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

7. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag. selaku Pembimbing II yang selalu mengarahkan, membimbing, memberi nasihat, dan solusi kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
8. Teristimewa, untuk kedua orang tuaku tercinta yang tiada henti dan tiada putus mendukung dan mendoakan.
9. Seluruh rekan-rekan Hukum Keluarga Islam, yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama.
10. Para senior di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu memberikan saran selama penyusunan tesis ini.
11. Tim Panaripta Law Firm & Associates, yang telah mendukung penulis dengan penuh motivasi dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Hukum Keluarga Islam baik di lingkungan sosial-masyarakat maupun di lingkungan Perguruan Tinggi.

Cirebon, Mei 2022

Penulis

**Sofiyatun Nurkhasanah**

NIM. 20086040031



## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan banyak kenikmatan, kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta atas Karunia-Mu yang telah memberikanku banyak kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis sederhana ini. Shalawat serta Salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan ku sayangi.

### **Ibu dan Bapak Tercinta**

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada henti kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Rinah) dan Bapak (Suyanto) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridlo, dan cinta kasih yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembaar kertas ini.

### **Adik dan Orang Terdekatku**

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya sederhana ini untuk adik ku satu-satunya (Sofa Nurjanah) serta orang-orang terdekatku baik keluarga maupun sahabat yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

### **Dosen Pembimbing Tesis**

Bapak Dr. H. Samsudin, M.Ag dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.Ag. terimakasih banyak sudah membantu selama ini, sudah dinasihati, sudah diajari, dan mengarahkan saya dengan baik sampai tesis ini selesai.